

ABSTRAK

Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Tentang Perilaku Seksual Dengan Kejadian Perilaku Seksual Pranikah Pada Remaja Putri Di Suatu Distrik Kabupaten Dogiyai Provinsi Papua

Latar Belakang: Perilaku seksual pranikah merupakan perilaku yang berhubungan dengan dorongan seksual bersama lawan jenis maupun sesama jenis yang dilakukan sebelum adanya ikatan pernikahan. Perilaku tersebut banyak dilakukan oleh para remaja. Perilaku seksual pranikah dapat meningkatkan jumlah kasus penyakit infeksi menular, dan aborsi akibat kehamilan yang tidak diinginkan. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi seseorang untuk berperilaku seksual pranikah adalah pengetahuan remaja tentang sistem reproduksi dan fungsi seksualitas. Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari hubungan antara tingkat pengetahuan seksual dengan kejadian perilaku seksual pranikah pada remaja. **Metode:** Penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional dengan pendekatan cross sectional. Jumlah responden sebanyak 89 remaja putri kelas 2 SMP di suatu Distrik Kabupaten Dogiyai Provinsi Papua. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode total sampling. Variabel independen adalah pengetahuan tentang perilaku seksual, sedangkan variabel dependen adalah perilaku seksual pranikah. Pengumpulan data diperoleh dari jawaban kuesioner penelitian. Data yang telah diperoleh dianalisis menggunakan uji statistik *Chi-Square*. **Hasil:** Remaja dengan tingkat pengetahuan yang baik sebagian besar tidak melakukan perilaku seksual pranikah, sedangkan remaja dengan tingkat pengetahuan kurang sebagian besar pernah melakukan perilaku seksual pranikah. Hasil analisis diperoleh $p = 0,000$ dan koefisien korelasi = 0,409. Nilai ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara tingkat pengetahuan tentang perilaku seksual dengan kejadian perilaku seksual pranikah pada remaja dengan keeratan hubungan sedang dan arah positif. **Kesimpulan:** Pengetahuan yang baik tentang seksualitas dapat meminimalisir kejadian perilaku seksual pranikah pada remaja. Dukungan orang tua serta aksesibilitas terhadap informasi terkait kesehatan reproduksi sangat dibutuhkan untuk meningkatkan pengetahuan remaja.

Kata kunci: Pengetahuan, Perilaku seksual pra nikah

ABSTRACT**Relationship Between Knowledge Levels About Sexual Behavior With Premarital Sexual Behavior In Young Women In The District In Dogiyai Regency Of Papua Province**

Background: premarital sexual behavior is a behavior which is associated with sexual manage along with the opposite sex or same-sex committed prior to marriage, such as behavior from teenager. Premarital sexual behavior may increase the number of contagious case, infectious diseases and abortions due to unwanted pregnancy. One of the factors that can influence someone to behave premarital sexual knowledge was a teenager about sexuality and reproductive system function. This research is aim to study the relationship between level of sexual knowledge with the incidence of premarital sexual behavior in teens. **Methods:** this study was an observational analytical study with cross sectional approach. The number of respondents as much as 89 teenagers women in the second grade of junior high school in the District in Dogiyai Regency of Papua Province. Sampling was done by the method of total sampling. The independent variable was knowledge of sexual behavior, while the dependent variable was premarital sexual behavior. The collection of data obtained from answers to questionnaire research. The data that have been obtained were analyzed using statistical test of Chi-Square. **Results:** teens with a good level of knowledge more than half do not do premarital sexual behavior, while teens with less knowledge level most premarital sexual behavior ever did. The results of the analysis of the obtained $p = 0.000$ and correlation coefficient $= 0.409$. This value indicates that there is a relationship between the level of knowledge about sexual behavior with the incidence of premarital sexual behavior in teens with moderate relationship and positive direction. **Conclusion:** a good knowledge about sexuality can minimize the incidence of premarital sexual behavior in teenager. Support from parents as well as accessibility to reproductive health-related information is urgently needed to increase the knowledge of youth.

Key word : knowledge, premarital sexual behavior